

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan pembahasan mengenai status identitas bidang vokasional pada mahasiswa STT “X”, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa STT “X” sebagian besar memiliki status identitas *achievement* dalam bidang vokasional, khususnya dalam pemilihan jurusan teologia, yaitu sebesar 37.84%.
2. Status identitas *diffusion* merupakan status identitas terbesar kedua yang dimiliki oleh mahasiswa STT “X”, yaitu sebanyak 32.43%.
3. Mahasiswa yang menghayati orangtuanya mendidik dengan pola asuh yang bersikap menghargai dan mendiskusikan pendapat dan keinginannya, dapat memiliki status identitas *achievement* dan *diffusion*.
4. Mahasiswa yang dulunya memiliki teman-teman sekolah yang memilih jurusan teologia, status identitas *achievement* paling banyak dimiliki oleh mahasiswa yang berada disemester kedua. Sedangkan pada mahasiswa yang berada di semester empat, enam, dan delapan, dapat memiliki status identitas *achievement* dan *diffusion*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran untuk pengembangan penelitian

1. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan status identitas bidang vokasional khususnya mengenai pemilihan jurusan pada mahasiswa/i STT “X”, Banjarmasin.
2. Disarankan untuk penelitian berikutnya agar menyusun item-item kuesioner yang menggambarkan skala aspek penelitian

5.2.2 Saran praktis

1. Bagi pihak STT “X”, khususnya bagian kemahasiswaan berkoordinasi dengan senat mahasiswa untuk mengadakan diskusi antara mahasiswa yang memiliki status identitas *achievement* dan mahasiswa berstatus identitas *diffusion* mengenai hal-hal yang dilakukan ataupun yang dirasakan selama menjalani jurusan teologia.
2. Para dosen wali aktif mengadakan pertemuan dengan mahasiswanya untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di STT “X” seperti matakuliah yang dipelajari, pemilihan jurusan bidang studi, jumlah praktek ke gereja yang harus dijalani mahasiswa STT “X” atau hal-hal yang perlu dipersiapkan dan yang akan dihadapi saat praktek ke gereja-gereja.